

ABSTRAK

Secara teoritik pemenuhan kebutuhan psikologik berpengaruh terhadap prestasi akademik. Sementara pemenuhan kebutuhan psikologik banyak dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal. Penelitian ini ingin menguji teori tersebut secara empirik.

Penelitian ini menggabungkan pendekatan komparatif dan korelatif. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Surabaya angkatan 1990/1991 yang tinggal di tempat "kost" dan yang tinggal dengan orang tuanya sejumlah 54 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket langsung tipe pilihan ganda yang bersifat tertutup dan prestasi akademik diperoleh dari dokumentasi arsip dosen wali mahasiswa yang bersangkutan.

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan t-test, korelasi Product Moment dari Pearson, dan Uji perbedaan korelasi, menunjukkan hasil sebagai berikut :

- Tidak ada perbedaan pemenuhan kebutuhan psikologik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 1990/1991 yang tinggal di tempat "kost" dan yang tinggal dengan orang tuanya ($t = 0,728$; $p > 5\%$).
- Ada perbedaan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 1990/1991 yang tinggal di tempat "kost" dan yang tinggal dengan orang tuanya ($t = 2,803$; $p < 5\%$).
- Ada hubungan yang berbanding terbalik antara pemenuhan kebutuhan psikologik dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 1990/1991 yang tinggal di tempat "kost" ($r = -0,200$; $P < 5\%$).
- Ada hubungan yang berbanding lurus antara pemenuhan kebutuhan psikologik dengan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Ubaya angkatan 1990/1991 yang tinggal dengan orang tuanya ($r = 0,268$; $p < 5\%$).